

KAMIS PON 24 JUNI 2010 (12 REJEB 1943)

STRATEGI POLITIK PEMIMPIN Pacu Gerakan Kebangsaan

YOGYA (KR) - Seorang pemimpin yang strategi politiknya bagus, sangat efektif untuk memacu masyarakat melakukan gerakan kebangsaan dan perjuangan bersama. Di era kontemporer sekarang ini masih sangat diperlukan pemimpin-pemimpin yang memiliki strategi politik yang bagus, yang bisa memacu mobilisasi masyarakat melakukan gerakan kebangsaan sesuai kebutuhan pembangunan bangsa, seperti gerakan pelestarian lingkungan, penegakan nilai etik dan sebagainya.

Kesimpulan tersebut disampaikan Dosen Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS Surakarta Drs. Henan Joebagio MPd setelah melakukan penelitian terhadap biografi Paku Buwono X. Hasil penelitian ini dituangkan dalam karya disertasinya untuk meraih Gelar Doktor Program Pascasarjana (PPs) UIN Sunan Kalijaga, baru-baru ini. Dari disertasi yang berjudul *Biografi Politik Paku Buwono X (Strategi Gerakan Islam dan Kebangsaan di*

Keraton Surakarta) itu, promovendus meraih predikat sangat memuaskan.

Di depan tim penguji Herman memaparkan, melalui metode sejarah yang meliputi studi hermeneutik, kritik ekstern dan intern, interpretasi data dan pengungkapan kembali fakta sejarah, pihaknya berhasil mengungkap, gerakan politik yang dilancarkan Paku Buwono X merupakan reaksi terhadap *horte verklaring* 1893, kebijakan politik etis dan pernah juga melakukan gerakan politik karena mereaksi ditetapkannya Undang-undang Desentralisasi tahun 1903.

Gerakan politik yang dilakukan Paku Buwono X itu, lanjutnya, ternyata memacu dilakukannya perombakan bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat Surakarta.

Berdirinya madrasah-madrasah (1905) dan sekolah-sekolah umum (1914), ujar promovendus, merupakan usaha Sunan dalam memperkuat intelektualitas dan memacu tumbuhnya identitas Islam. (Obi)-c